BUKU GURU

Akidah Akhlak

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Madrasah Ibtidaiyah

I

Disklaimer: Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Agama.
Akidah Akhlak : Buku Guru / Kementerian Agama Republik Indonesia. -- Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.
xvi, 68 hal.: ilus; 28 cm
Untuk Guru Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV
ISBN 978-979-8446-38-2 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-8446-39-9 (jil.1)

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Agama RI

Konstributor Naskah : Khoirul Mujahidin, Aminudin, Siti Bariroh
Penelaah : Hamam Faizin
Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Adobe Caslon 12pt.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *al-hamdulillah* kehadlirat Allah Swt., yang menciptakan, mengatur dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Fungsi pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Untuk merespons beragam kebutuhan masyarakat modern, seluruh elemen dan komponen bangsa harus menyiapkan generasi masa depan yang tangguh melalui beragam ikhtiyar komprehensif. Hal ini dilakukan agar seluruh potensi generasi dapat tumbuh kembang menjadi hamba Allah yang dengan karakteristik beragama secara baik, memiliki cita rasa religiusitas, mampu memancarkan kedamaian dalam totalitas kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang dalam beragam dimensinya.

Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya.

Pengemasan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan Madrasah dikelompokkan sebagai berikut; diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu-ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi; a) Al-Qur'an-Hadis b) Akidah Akhlak c) Fikih d) Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jenjang Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a) Tafsir-Ilmu Tafsir b) Hadis-Ilmu Hadis c) Fikih-Ushul Fikih d) Ilmu Kalam dan e) Akhlak. Untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Sebagai panduan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah, Kementerian Agama

RI telah menyiapkan model Silabus Pembelajaran PAI di Madrasah dan menerbitkan Buku-Pegangan Siswa dan Buku Pedoman Guru. Kehadiran buku bagi siswa ataupun guru menjadi kebutuhan pokok dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, *mālā yatimmu al-wājibu illā bihī fahuwa wājibun*, (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Atau menurut kaidah Ushul Fikih lainnya, yaitu *al-amru bi asy-syai'i amrun bi wasāilihī* (perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarananya).

Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyedikan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya Buku Ajar. Karena itu, Buku Pedoman Guru dan Buku Pegangan Siswa ini disusun dengan Pendekatan Saintifik, yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Keberadaan Buku Ajar dalam penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah menjadi sangat penting dan menentukan, karena dengan Buku Ajar, siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, mencari dan menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau bahkan dengan buku akan dapat menumbuhkan semangat berinovasi dan berkreasi yang bermanfaat bagi masa depan.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini merupakan cetakan pertama, tentu masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu sangat terbuka untuk terus-menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Kami berharap kepada berbagai pihak untuk memberikan saran, masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa-masa yang akan datang.

Atas perhatian, kepedulian, kontribusi, bantuan dan budi baik dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku-buku ini, kami mengucapkan terima kasih. *Jazākumullah Khairan Kasīran*.

Jakarta, 02 April 2014
Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Nur Syam

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, pahamilah tahapan berikut ini.

Pertama, bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan.

1. Memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar Akidah Akhak dalam kerangka Kurikulum 2013.
2. Setiap bab berisi: Kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pelajaran, proses pelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, interaksi antara guru dan orang tua.
3. Pada sub-bab tertentu penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan. Hal itu disesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memerhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam buku ajar siswa sebagai berikut :
    a. Ayo amati : kegiatan mengamati gambar, benda, nyanyian, kisah, permainan, film atau lingkungan sekitar yang mengantarkan kepada materi yang akan diajarkan.
    b. Aku bertanya : kegiatan menanya yang dilakukan oleh peserta didik sebagai respon setelah kegiatan mengamati.
    c. Aku bisa : aktifitas yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk menguasai materi pelajaran.
    d. Ayo berlatih : kegiatan yang dilakukan untuk mengukur atau menilai penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran.
    e. Tugasku : kegiatan yang berisi tugas kepada peserta didik yang dilakukan di rumah untuk menyelesaikan tugas tertentu baik individu maupun kelompok dalam rangka memperdalam penguasan materi pelajaran dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari.
5. Rubrik nyanyian, cerita, gambar/alat peraga dan tepuk tangan Islami: untuk penguatan pelajaran yang menyenangkan sesuai perkembangan peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.

DAFTAR ISI

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

A.1. KELAS I SEMESTER GANJIL

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1	Meyakini rukun iman.
		1.2	Meyakini syahadatain.
		1.3	Meyakini Allah Swt. yang Esa (al-Ahad) dan Maha Pencipta(al-Khaaliq).
		1.4	Menerima ketentuan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun.
		1.5	Menerima adab mandi dan berpakaian.
		1.6	Menerima ketentuan menghindari hidup kotor.
2.	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1	Membisakan berperilaku yang merefleksikan orang yang beriman.
		2.2	Membiasakan berperilaku bertauhid.
		2.3	Membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
		2.4	Membiasakan perilaku adab mandi dan berpakaian.
		2.5	Membiasakan diri untuk menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.

3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1	Mengenal enam rukun iman.
		3.2	Mengenal dua kalimat syahadat sebagai bagian dari rukun Islam yang pertama.
		3.3	Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam Asmaul Husna (Al-Ahad dan Al-Khâliq) melalui kisah Nabi Ibrahim AS mencari Tuhannya.
		3.4	Memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
		3.5	Memahami adab mandi dan berpakaian.
		3.6	Menjelaskan akhlak tercela hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari dan cara menghindarinya.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1	Menunjukkan peri laku beriman kepada enam rukun Iman.
		4.2	Melafalkan dua kalimat Syahadat dan artinya.
		4.3	Melafalkan sifat-sifat Allah Swt. Al-Ahad dan Al-Khâliq dan maknanya.
		4.4	Mendemonstrasikan tata cara berpakaian secara Islami.
		4.5	Menunjukkan perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
		4.6	Menceritakan cara-cara menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.

A.2. KELAS I SEMESTER GENAP

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR	
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1	Meyakini Allah Swt. melalui kalimat thayyibah (Basmalah).
		1.2	Meyakini Allah Swt. sebagai Ar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami'.
		1.3	Menerima ketentua adab belajar, bermain, makan dan minum
		1.4	Menerima nilai keramahan dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
		1.5.	Menerima ketentuan untuk menghindari berbicara kotor dan bohong/ dusta, dalam kehidupan sehari-hari
2.	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1	Terbiasa membaca Basmalah setiap memulai aktivitas.
		2.2	Mencontoh sifat Allah Ar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami'.
		2.3	Memiliki adab dalam belajar, bermain, makan dan minum.
		2.4	Membiasakan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
		2.5.	Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.

3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1	Mengetahui kalimat *thayyibah* (Basmalah).
		3.2	Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam Asmaul Husna (Ar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami').
		3.3	Memahami adab belajar, bermain, makan dan minum.
		3.5	Memahami sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
		3.6	Menjelaskan akhlak tercela: berbicarakotor dan bohong/dusta, dalamkehidupansehari-hari.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1	Melafalkan kalimat *thayyibah* (Basmalah).
		4.2	Melafalkan Ar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami' dan artinya.
		4.3	Menunjukkan adab belajar dan bermain secara Islami.
		4.4	Mendemonstrasikan adab makan dan minum secara Islami.
		4.4	Mensimulasikan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
		4.5	Menyajikan contoh sikap berbicara kotor dan bohong/dusta dalam kehidupan sehari-hari.

PELAJARAN 1
MENGENAL RUKUN IMAN

1. Kompetensi Inti (KI)

   KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

   KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)
   1. Mengenal enam rukun iman.
   2. Menunjukkan perilaku beriman kepada enam rukun iman.

3. Indikator
   a. Menghafal rukun iman dengan benar.
   b. Menyebutkan rukun iman secara berurutan.
   c. Mengetahui jumlah rukun iman.

4. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

   a. Menyebutkan rukun iman.
   b. Menghafal jumlah rukun iman secara berurutan.

5. Materi Pokok

   Rukun iman yang terdiri dari:

   1. Iman kepada Allah Swt..
   2. Iman kepada malaikat.
   3. Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.
   4. Iman kepada para rasul.
   5. Iman kepada hari akhir.
   6. Iman kepada qada' dan qadar.

6. Proses Pembelajaran

   Pendahuluan

   1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan.
   2. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini apakah baik-baik saja atau ada yang sedang tidak enak badan.
   3. Guru mengajak bermain tepuk untuk mencairkan suasana agar lebih semangat.
   4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

   Kegiatan Inti

   1. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku cetak.
   2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentarnya tentang gambar tersebut dengan tertib dan tidak berebutan.
   3. Siswa memberikan komentar dengan cara mengangkat tangan.
   4. Guru menanyakan kepada siswa tentang siapa yang pernah dengar atau pernah hafal rukun iman (biasanya ada beberapa anak yang memang sudah pernah hafal).
   5. Guru menuliskan rukun iman di papan tulis berdasarkan sebutan yang disampaikan anak-anak.
   6. Masing-masing siswa diminta melengkapi jawaban yang belum lengkap. Setelah semua rukun iman terjawab yaitu sebanyak enam kemudian guru mengajak anak bermain tepuk (sebagai sarana untuk menghafal) dengan cara:

Tepuk rukun iman plok plok plok

Satu plok plok plok Allah

Dua plok plok plok malaikat

Tiga plok plok plok kitab

Empat plok plok plok rasul

Lima plok plok plok hari akhir

Enam plok plok plok qada' dan qadar

Setelah siswa bersama-sama mengikuti, kemudian guru mencoba dengan cara meng-acaknya.

7. Guru bermain tepuk dengan menunjuk siswa tertentu untuk menjawabnya.
8. Pada bagian "ayo bertindak" siswa diminta menghafalkan keenam rukun iman
9. Setelah diperkirakan siswa cukup hafal maka kegiatan dilanjutkan dengan pen-jelasan tentang rukun iman di masing-masing bagiannya.
10. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi rukun iman.
2. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama.

7. Penilaian

Pada bagian "Ayo berlatih" siswa diminta menjawab perintah soal dengan cara merangkai kata yang ada di dalam soal.

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban betul mendapatkan skor 20. Jadi jika semua soal bisa dikerjakan de-ngan benar maka poin yang diperoleh sebanyak 100.

Kunci jawaban:

1. Enam
2. Hari Akhir
3. Percaya
4. Malaikat
5. Takdir

Siswa diminta berperan aktif dalam kegiatan diskusi tersebut. Siswa yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran mendapat nilai sesuai dengan perannya.

Kolom keaktifan siswa dalam pembelajaran

No	Nama Siswa	Sangat Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
dst				

Rubrik penilaian:

Siswa yang sangat aktif mendapat nilai 90.

Siswa yang cukup aktif mendapat nilai 80.

Siswa yang sangat tidak aktif mendapat nilai 70.

Rubrik penilaian:

- Nilai 90 jika selama proses pembelajaran selalu menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan selalu mengangkat tangan untuk menjawabnya.
- Nilai 80 jika selama proses pembelajaran kadang-kadang menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan terkadang ia mengangkat tangan untuk menjawab atau merespon pertanyaan atau pernyataan dari guru.
- Nilai 70 jika selama proses pembelajaran dia tidak aktif atau tidak bertanya dan mengajukan jawaban.

8. Pengayaan

   Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9. Remedial

   Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

   Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

10. Interaksi Guru dengan Orang Tua

    Kegitan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

    Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan

buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Guru meminta orang tua untuk berperan aktif dengan cara mengecek hafalan siswa tentang rukun iman. Jika ada yang belum hafal, maka orang tua dapat membantu menghafalkannnya di rumah.

PELAJARAN 2

DUA KALIMAT SYAHADAT

1. Kompetensi Inti (KI)

   KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

   KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

   KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

   1.2. Menyakini syahadatain.

   3.2. Mengenal dua kalimat syahadat sebagai bagian dari rukun Islam yang pertama.

   4.2 . Melafalkan dua kalimat Syahadat dan artinya.

3. Indikator

   a. Mengucapkan dua kalimat syahadat dengan benar.
   b. Hafal dua kalimaf syahadat.
   c. Membedakan antara syahadat tauhid dan syahadat rasul.
   d. Mengartikan dua kalimat syahadat.
   e. Menyebutkan waktu mengucap dua kalimat syahadat.

4. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

   a. Mengucap dua kalimat syahadat.
   b. Menyebutkan arti syahadat tauhid.
   c. Menyebutkan arti syahadat rasul.

5. Materi Pokok

   a. Syahadat tauhid dan syahadat rasul.
   b. Syahadat tauhid yaitu Asyhadu alla ilaha illAllah.
   c. Sahadat rasul yaitu Asyhadu anna muhammadar Rasulullah.
   d. Arti syahadat tauhid adalah aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah.
   e. Arti syahadat rasul adalah aku bersaksi bahwa nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah Swt.

6. Proses Pembelajaran

   Pendahuluan

   1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam penuh kehangatan.
   2. Guru memandangi siswa secara menyeluruh untuk memastikan siapa yang hari ini masuk atau tidak hadir.
   3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
   4. Guru mengajak bermain tepuk untuk mencairkan suasana agar lebih semangat.
   5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

   Kegiatan Inti

   1. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku cetak.
   2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentarnya tentang gambar tersebut dengan tertib dan tidak berebutan.
   3. Guru memberikan stimulus kepada siswa dengan cara bertanya kepada siswa tentang apakah yang diucapkan oleh seseorang yang akan menyatakan diri masuk Islam.

4. Siswa memberikan komentar dengan cara mengacungkan tangan.
5. Siswa diberikan giliran secara bergantian agar memberikan kesempatan yang lain untuk menyampaikan pendapatnya.
6. Guru mengajak siswa mengucap dua kalimat syahadat secara bergantian.
7. Pertama guru mengucap sebanyak dua kali kemudian siswa mengikutinya.
8. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang hingga dipastikan semua siswa dapat mengucapkannya.
9. Untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat mengucapkannya dengan benar, maka guru perlu untuk mengecek satu persatu kemampuan siswa dalam mengucap syahadat.
10. Pada kolom "ayo bertindak" siswa diminta menghafal dua kalimat shayadat secara bergantian dengan teman sebangkunya. Masing-masing siswa mengecek hafalan temannya dan membantu teman yang belum mampu menghafal dengan baik.
11. Kemudian guru menerangkan beberapa waktu kalimat syahadat ini diucapkan.
12. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi syahadat.
2. Guru meminta siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran pada hari ini.
3. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama dan bertepuk tangan.

7. Penilaian

Pada poin "Ayo berlatih" bagian A, siswa diminta menjawab perintah soal dengan cara mengisi titik-titik yang ada dengan jawaban yang benar.

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban betul mendapatkan skor 20. Jadi jika semua soal bisa dikerjakan dengan benar maka poin yang diperoleh sebanyak 100.

Kunci jawaban:

1. Dua
2. Rasul
3. Syahadatain
4. Allah Swt.
5. Persaksian

Pada poin "Ayo berlatih" bagian B, siswa diminta menjawab perintah soal dengan cara memberi tanda B untuk pernyataan benar dan memberi tanda S untuk pernyataan yang salah.

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban betul mendapatkan skor 20. Jadi jika semua soal bisa dikerjakan dengan benar maka poin yang diperoleh sebanyak 100

Kunci jawaban:

1. B
2. S
3. B
4. S
5. B

Siswa diminta berperan aktif dalam kegiatan diskusi tersebut. Siswa yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran mendapat nilai sesuai dengan perannya.

Kolom keaktifan siswa dalam pembelajaran

No	Nama Siswa	Sangat Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				

9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
dst				

Rubrik penilaian:

Siswa yang sangat aktif mendapat nilai 90.

Siswa yang cukup aktif mendapat nilai 80.

Siswa yang sangat tidak aktif mendapat nilai 70.

Rubrik penilaian:

- Nilai 90 jika selama proses pembelajaran selalu menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan selalu mengangkat tangan untuk menjawabnya.
- Nilai 80 jika selama proses pembelajaran kadang-kadang menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan terkadang ia mengangkat tangan untuk menjawab atau merespon pertanyaan atau pernyataan dari guru.
- Nilai 70 jika selama proses pembelajaran dia tidak aktif atau tidak bertanya dan mengajukan jawaban.

8. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9. Remedial

   Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

   Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

10. Interaksi Guru dengan Orang Tua

   Kegitan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

   Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan "komentar guru" yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

   Guru meminta orang tua untuk berperan aktif dengan cara mengecek hafalan siswa tentang rukun iman. Jika ada yang belum hafal, maka orang tua dapat membantu menghafalkannnya di rumah.

PELAJARAN 3

ASMAUL HUSNA: AL-AHAD DAN AL-KHALIQ

1. Kompetensi Inti (KI)

   KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

   KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

   3.3. Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam Al-Asmâ Al-Husnâ (Al-Ahad dan Al-Khâliq) melalui kisah Nabi Ibrahim AS mencari Tuhannya.

   4.3. Melafalkan sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam Al-Asmâ Al-Husnâ (Al-Ahad dan al-Khâliq) dan maknanya.

3. Indikator

   a. Hafal arti Al-Asmâ Al-Husnâ Al-Ahad dan Al-Khaliq.

   b. Menyebutkan bukti bahwa Allah bersifat sesuai dengan Al-Asmâ Al-Husnâ (Al-Ahad dan Al-Khâliq).

4. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

   a. Menghafal Al-Asmâ Al-Husnâ (Al-Ahad dan Al-Khâliq).

   b. Menyebutkan arti Al-Asmâ Al-Husnâ (Al-Ahad dan Al-Khâliq).

c. Menyebutkan bukti bahwa Allah bersifat sesuai dengan Al-Asmâ Al-Husnâ (Al-Ahad dan Al-Khâliq).

5. Materi Pokok

   Al-Asmâ Al-Husnâ (Al-Ahad dan Al-Khâliq).

6. Proses Pembelajaran

   Pendahuluan

   a. Guru bertanya kepada peserta didik bagaimanakah kabar mereka hari ini.
   b. Guru mengajak siswa untuk bermain tepuk untuk mencairkan suasana.
   c. Guru meminta siswa melafalkan asmaul husna secara bersama-sama.
   d. Guru memberikan motivasi untuk pembelajaran yang akan dilakukan.
   e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

   Kegiatan Inti

   1. Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar.
   2. Guru memancing siwa dengan memberikan pertanyaan sesuai gambar yang ada.
   3. Guru meminta siswa untuk menyebutkan asmaul husna yang pernah dia dengar sebalumnya.
   4. Masing-masing siswa yang mengetahui diminta utnuk mengucapkannya.
   5. Guru menuliskan kalimat asmaul husna yang akan dipelajari di papan tulis.
   6. Siswa diminta menuliskan kalimat Al-Khâliq dan Al-Ahad dengan mencontoh tulisan guru di papan tulis. (Tidak masalah walaupun tulisan belum bagus).
   7. Guru menunjukkan bukti keberadaan Allah dengan cara menunjukkan adanya ciptaan Allah.
   8. Guru menyampaikan materi tentang asmaul husna dan hikmah yang terkandung di dalamnya.
   9. Guru menjelaskan kisah Nabi Ibrahim as dan proses pencarian tuhan. Dalam kegiatan ini guru menceritakan kepada siswa secara lengkap dan lebih menarik. Guru bisa juga menampilkan slide atau menayangkan film kartun tentang Nabi Ibrahim as.

10. Guru meminta siswa berpendapat tentang tayangan yang telah dilihat bersama. Guru meminta siswa berpendapat. Dalam menyampaikan pendapat sebaiknya dimulai dari siswa yang memang belum pernah menyampaikan pendapatnya. Kalau sudah maka siswa yang lain diberikan kesempatan yang sama untuk menyampaikan perdapatnya.
11. Pada kolom "Ayo Bertindak" siswa diminta mengamati lingkungan sekitar. Termasuk juga mengamati suasana alam pada malam hari. Disana diharapkan siswa dapat meyakini bahwa memang yang menciptakan alam semesta ini adalah Allah Swt.
12. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran

Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi Al-Asmâ Al-Husnâ (Al-Ahad dan Al-Khâliq).
2. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan meneladani Al-Asmâ Al-Husnâ (Al-Ahad dan Al-Khâliq).
3. Kegiatan diakhiri dengan mengucap hamdalah bersama dan bersama bertepuk tangan.

7. Penilaian

Pada poin "Ayo berlatih" bagian A, siswa diminta menjawab perintah soal dengan cara memberi tanda B untuk pernyataan benar dan memberi tanda S untuk pernyataan yang salah.

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban betul mendapatkan skor 20. Jadi jika semua soal bisa dikerjakan dengan benar maka poin yang diperoleh sebanyak 100.

Kunci jawaban:

1. S
2. B
3. B
4. S
5. B

Pada poin “Ayo berlatih” bagian B, siswa diminta menjawab perintah soal dengan cara mengisi titik-titik yang ada dengan jawaban yang benar.

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban betul mendapatkan skor 20. Jadi jika semua soal bisa dikerjakan dengan benar maka poin yang diperoleh sebanyak 100.

Kunci jawaban:

1. Esa.
2. Allah.
3. Namrudz.
4. Patung.
5. Allah Swt.

Untuk penilaian keaktifan siswa dalam proses pembelajaran guru bisa membuat rubrik tersendiri atau dengan mencontoh apa yang ada di buku cetak siswa.

Kolom keaktifan siswa dalam pembelajaran

No	Nama Siswa	Sangat Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
dst				

Rubrik penilaian:

Siswa yang sangat aktif mendapat nilai 90.

Siswa yang cukup aktif mendapat nilai 80.

Siswa yang sangat tidak aktif mendapat nilai 70.

Rubrik penilaian:

- Nilai 90 jika selama proses pembelajaran selalu menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan selalu mengangkat tangan untuk menjawabnya.
- Nilai 80 jika selama proses pembelajaran kadang-kadang menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan terkadang ia mengangkat tangan untuk menjawab atau merespon pertanyaan atau pernyataan dari guru.
- Nilai 70 jika selama proses pembelajaran dia tidak aktif atau tidak bertanya dan mengajukan jawaban.

8. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar

identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), di luar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

10. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Kegitan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan "komentar guru" yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Guru meminta orang tua untuk berperan aktif dengan cara mengecek hafalan siswa tentang rukun iman. Jika ada yang belum hafal, maka orang tua dapat membantu menghafalkannnya di rumah.

PELAJARAN 4
HIDUP BERSIH KASIH SAYANG DAN HIDUP RUKUN

1. Kompetensi Inti (KI)

   KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

   KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

   3.4. Memahami perilaku akhlak terpuji hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

   4.5. Menunjukkan perilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

3. Indikator

   a. Menunjukkan contoh hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Menyebutkan keuntungan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
   c. Menyebutkan akibat tidak berperilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

4. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

   a. Mengetahui mengidentifikasi beberapa contoh hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Dapat membiasakan diri berperilaku hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
   c. Dapat mengidentifikasi keuntungan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

5. Materi Pokok

   a. Pengertian hidup hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Contoh perilaku hidup hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
   c. Cara membiasakan hidup hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
   d. Keuntungan perilaku hidup hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.

6. Proses Pembelajaran

   Pendahuluan

   1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam penuh kehangatan.
   2. Guru memandangi siswa secara menyeluruh untuk memastikan siapa yang hari ini masuk atau tidak hadir.
   3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
   4. Guru mengajak bermain tepuk untuk mencairkan suasana agar lebih semangat.
   5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku cetak.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentarnya tentang gambar tersebut dengan tertib dan tidak berebutan.
3. Siswa memberikan komentar dengan cara mengacungkan tangan.
4. Siswa diberikan giliran secara bergantian agar memberikan kesempatan yang lain untuk menyampaikan pendapatnya.
5. Siswa membaca materi yang ada di buku cetak.
6. Guru menjelaskan materi hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
7. Siswa diminta mengamati sekitar tempat duduknya. Bagaimanakah keadaannya apakah bersih atau tidak. Jika menemukan sampah siswa diminta mengambilnya dan membuangnya ke tempat sampah.
8. Guru mengajak siswa keluar kelas dan berkeliling sambil mengamati kebersihan lingkungan sekitar.
9. Jika menemukan sampah yang berserakan hendaknya diambil untuk dimasukkan ke tempat sampah.
10. Untuk materi kasih sayang guru bisa memperlihatkan gambar yang ada di buku cetak.
11. Siswa diminta mengomentari gambar tersebut. Apa pendapatnya tentang gambar itu.
12. Dalam materi kasih sayang siswa diminta menjabat erat tangan teman sebangku-nya. Hal ini bisa dilakukan dengan teman sejenis. Teman yang berlainan jenis tidak dianjurkan untuk melakukan ini.
13. Pada kolom "aku bisa" siswa diminta membacanya dengan nyaring. Guru membe-ri motivasi dan penekanan agar siswa dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.
14. Pada kolom "ayo bertindak" siswa diminta melakukannya dimanapun dia berada. Misalnya di jalan menemukan sampah berserakan, maka hendaknya siswa mem-bersihkannya.
15. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
3. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama.

7. Penilaian

Pada poin "Ayo berlatih" bagian A, siswa diminta menjawab perintah soal dengan cara mengisi titik-titik yang ada dengan jawaban yang benar.

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban betul mendapatkan skor 20. Jadi jika semua soal bisa dikerjakan dengan benar maka poin yang diperoleh sebanyak 100.

Kunci jawaban:

11. Iman.
12. Menyayangi.
13. Melerai atau melaporkan kepada guru.
14. Mandi.
15. Baju.

Pada poin "ayo berlatih" bagian B siswa diminta menjodohkan pernyataan sebelah kanan dengan sebelah kiri.

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban betul mendapatkan skor 20. Jadi jika semua soal bisa dikerjakan dengan benar maka poin yang diperoleh sebanyak 100.

Kunci jawaban

a. D. Guru
b. A. Tempat sampah
c. E. Ibu
d. C. Sabun
e. B. Ikhlas

Siswa diminta berperan aktif dalam kegiatan diskusi tersebut. Siswa yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran mendapat nilai sesuai dengan perannya.

Kolom keaktifan siswa dalam pembelajaran

No	Nama Siswa	Sangat Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
dst				

Rubrik penilaian:

Siswa yang sangat aktif mendapat nilai 90.

Siswa yang cukup aktif mendapat nilai 80.

Siswa yang sangat tidak aktif mendapat nilai 70.

Rubrik penilaian:

- Nilai 90 jika selama proses pembelajaran selalu menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan selalu mengangkat tangan untuk menjawabnya.

- Nilai 80 jika selama proses pembelajaran kadang-kadang menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan terkadang ia mengangkat tangan untuk menjawab atau merespon pertanyaan atau pernyataan dari guru.
- Nilai 70 jika selama proses pembelajaran dia tidak aktif atau tidak bertanya dan mengajukan jawaban.

8. Pengayaan

   Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9. Remedial

   Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

   Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

10. Interaksi Guru dengan Orang Tua

    Kegitan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

    Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

    Guru meminta orang tua untuk berperan aktif dengan cara mengecek hafalan siswa tentang rukun iman. Jika ada yang belum hafal, maka orang tua dapat membantu menghafalkannnya di rumah.

PELAJARAN 5

ADAB MANDI DAN BERPAKAIAN

1. Kompetensi Inti (KI)

   KI-2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

   KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

   KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

   2.2. Membiasakan perilaku adab mandi dan berpakaian.

   3.5. Memahami adab mandi dan berpakaian.

   4.3. Mendemonstrasikan tata caraberpakaian secara Islami.

3. Indikator

   a. Mandi secara Islami.
   b. Menyebutkan doa memasuki kamar mandi.
   c. Menyebutkan doa keluar kamar mandi.
   d. Mempraktikkan adab berpakaian yang Islami.

4. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

a. Mengetahui adab mandi.
b. Mengetahui adab berpakaian.
c. Mempraktikkan mandi sesuai dengan ajaran Islam.
d. Berpakaian yang sesuai dengan adab Islam.

5. Materi Pokok
   a. Adab mandi.
   b. Adab berpakaian.

6. Proses Pembelajaran

   Adab mandi

   Pendahuluan
   1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam penuh kehangatan.
   2. Guru memandangi siswa secara menyeluruh untuk memastikan siapa yang hari ini masuk atau tidak hadir.
   3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang keadaan siswa pada pagi ini.
   4. Guru menanyakan kepada siswa tentang siapa yang hari ini sudah mandi.
   5. Guru mengajak bermain tepuk untuk mencairkan suasana agar lebih semangat.
   6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

   Kegiatan Inti
   1. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku cetak.
   2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentarnya tentang gambar tersebut dengan tertib dan tidak berebutan
   3. Siswa memberikan komentar dengan cara mengacungkan tangan
   4. Siswa diberikan giliran secara bergantian agar memberikan kesempatan yang lain untuk menyampaikan pendapatnya
   5. Guru menjelaskan materi adab mandi
   6. Siswa diminta menuliskan di buku masing-masing tentang alasan mengapa seseorang harus mandi. Siswa diminta menuliskan sebanyak-banyaknya.

7. Setelah selesai guru meminta perwakilan siswa untuk menyampaikan hasil tulisannya.
8. Guru meminta siswa secara bersama-sama mengucapkan doa akan masuk kamar mandi. Pertama dilakukan bersama-sama seluruh siswa. Langkah berikutnya adalah siswa laki-laki saja disusul siswa perempuan. Setelah itu guru memberikan tantangan kepada siswa siapa yang sudah hafal doa akan masuk kamar mandi.
9. Jika ada siswa yang mampu melakukannya, guru memberikan aplaus atau tepuk tangan yang meriah sebagai penghargaan kepadanya.
10. Pada kolom "aku bisa" siswa diminta membacanya secara nyaring, berikutnya membaca lagi dalam hati. Guru memberikan penekanan bahwa hal yang telah dilakukan tersebut hendaknya dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari.
11. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi adab mandi dan berpakaian.
2. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan mandi dengan baik sesuai dengan adab Islami.
3. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama.

Adab Berpakaian

Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam penuh kehangatan.
2. Guru memandangi siswa secara menyeluruh untuk memastikan siapa yang hari ini masuk atau tidak hadir.
3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
4. Guru mengajak bermain tepuk untuk mencairkan suasana agar lebih semangat.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku cetak.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentarnya tentang gambar tersebut dengan tertib dan tidak berebutan.
3. Siswa memberikan komentar dengan cara mengacungkan tangan.
4. Siswa diberikan giliran secara bergantian agar memberikan kesempatan yang lain untuk menyampaikan pendapatnya.
5. Pada bagian adab berpakaian, guru meminta lima orang siswa dan lima orang siswi untuk maju. Diharapkan guru memilih anatara siswa yang berpakaian rapi an yang tidak rapi.
6. Siswa memilih diantara teman mereka siapa yang bajunya paling bagus atau paling rapi.
7. Siswa memberikan contoh pakaian yang kurang Islami.
8. Guru bisa menayangkan gambar atau foto tentang model pakaian yang ada disekitar kita.
9. Siswa memberikan komentar tentang gambar tersebut sesuai dengan pemahaman merekaGuru menampilkan beberapa contoh pakaian yang dikenakan. Gambar bisa di dapat dari majalah, foto-foto atau mengambil gambar dari internet.
10. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi adab berpkaian.
2. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan berpakaian yang sesuai dengan adab Islami.
3. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama.

7. Penilaian

Pada poin "Ayo berlatih" bagian A, siswa diminta menjawab perintah soal dengan cara merangkai huruf dan menuliskannya di bawah kolom yang disediakan.

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban betul mendapatkan skor 20. Jadi jika semua soal bisa dikerjakan dengan benar maka poin yang diperoleh sebanyak 100.

Kunci jawaban:

1. Sabun
2. Kanan
3. Setrika
4. Bersih
5. Gatal

Pada poin "Ayo berlatih" bagian B, siswa diminta menjawab perintah soal dengan cara mengisi titik-titik dengan jawaban yang benar.

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban betul mendapatkan skor 10. Jadi jika semua soal dapat dikerjakan dengan benar maka poin yang diperoleh sebanyak 100.

Kunci jawaban:

1. Sikat gigi
2. Shampo
3. Sabun
4. Handuk
5. Air
6. Rapi
7. Doa dan basmalah
8. Kanan
9. Pedih
10. Rambut

Siswa yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran mendapat nilai sesuai dengan perannya.

Kolom keaktifan siswa dalam pembelajaran

No	Nama Siswa	Sangat Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
dst				

Rubrik penilaian:

Siswa yang sangat aktif mendapat nilai 90.

Siswa yang cukup aktif mendapat nilai 80.

Siswa yang sangat tidak aktif mendapat nilai 70.

Rubrik penilaian:

- Nilai 90 jika selama proses pembelajaran selalu menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan selalu mengangkat tangan untuk menjawabnya.
- Nilai 80 jika selama proses pembelajaran kadang-kadang menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan terkadang ia mengangkat tangan untuk menjawab atau merespon pertanyaan atau pernyataan dari guru.

- Nilai 70 jika selama proses pembelajaran dia tidak aktif atau tidak bertanya dan mengajukan jawaban.

8. Pengayaan

   Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9. Remedial

   Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

   Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

10. Interaksi Guru dengan Orang Tua

    Kegitan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

    Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan "komentar guru" yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

    Guru meminta orang tua untuk berperan aktif dengan cara mengecek hafalan siswa tentang rukun iman. Jika ada yang belum hafal, maka orang tua dapat membantu menghafalkannnya di rumah.

PELAJARAN 6
HIDUP KOTOR

1. Kompetensi Inti (KI)

   KI-2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

   KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

2. Kompetensi Dasar (KD)

   2.5. Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela: hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.

   3.6. Menjelaskan akhlak tercela hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari dan cara menghindarinya.

3. Indikator

   a. Memberikan contoh hidup kotor

   b. Menghindari hidup kotor

   c. Menentukan akibat hidup kotor

4. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

   a. Mengetahui mengidentifikasi beberapa contoh hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dapat menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.

c. Dapat mengidentifikasi akibat hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.

5. Materi Pokok

   a. Pengertian hidup kotor.

   b. Contoh perilaku hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.

   c. Cara menghindari hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.

   d. Akibat perilaku hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.

6. Proses Pembelajaran

   Pendahuluan

   1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam penuh kehangatan.
   2. Guru memandangi siswa secara menyeluruh untuk memastikan siapa yang hari ini masuk atau tidak hadir.
   3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
   4. Guru mengajak bermain tepuk untuk mencairkan suasana agar lebih semangat.
   5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

   Kegiatan Inti

   1. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku cetak.
   2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentarnya tentang gambar tersebut dengan tertib dan tidak berebutan.
   3. Siswa memberikan komentar dengan cara mengacungkan tangan.
   4. Siswa diberikan giliran secara bergantian agar memberikan kesempatan yang lain untuk menyampaikan pendapatnya.
   5. Guru menjelaskan materi tentang hidup kotor.
   6. Guru mengajak siswa berkeliling lingkungan sekolah untuk mengamati lingkungan yang ada disekitar sekolah.
   7. Guru meminta siswa menuliskan apa yang diketahuinya tentang lingkungan yang kotor tersebut dai dalam bukunya masing-masing.

8. Setelah berkumpul di kelas, siswa menyampaikan apa yang diketahuinya.
9. Guru meminta pendapat dari masing-masing siswa tentang apa yang telah mereka ketahui.
10. Guru meminta siswa menyatakan akibat hidup kotor, kemudian menuliskannya di papan tulis. Siswa yang lain saling melengkapi memberikan jawaban.
11. Pada kolom "aku bisa" siswa diminta membacanya dengan nyaring. Guru memberi motivasi dan penekanan agar siswa dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.
12. Pada kolom "hati-hati" ditekankan kembali pentingnya menghindari hidup kotor. Guru menekankan kembali akibat yang akan dialami jika hidup kotor.
13. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi hidup kotor dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan menghindari hidup kotor.
3. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama.

7. Penilaian

Pada poin "Ayo berlatih" bagian A, siswa diminta menjawab perintah soal dengan cara mengisi titik-titik yang ada dengan jawaban yang benar.

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban betul mendapatkan skor 20. Jadi jika semua soal bisa dikerjakan dengan benar maka poin yang diperoleh sebanyak 100.

Kunci jawaban:

1. Penyakit
2. Madzmumah
3. Sehat
4. Nyamuk
5. Gosok gigi

Pada poin "ayo berlatih" bagian B siswa diminta mengisi titik-titik yang tersedia dengan jawaban yang benar !

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban betul mendapatkan skor 20. Jadi jika semua soal bisa dikerjakan dengan benar maka poin yang diperoleh sebanyak 100.

Kunci jawaban:

1. Terkena penyakit
2. Agar gigi kita bersih
3. Gatal-gatal
4. Membuangnya di tempat sampah
5. Membuang sampah pada tempatnya

Siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran mendapat nilai sesuai dengan perannya.

Kolom keaktifan siswa dalam pembelajaran

No	Nama Siswa	Sangat Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

17				
18				
19				
20				
dst				

Rubrik penilaian:

Siswa yang sangat aktif mendapat nilai 90.

Siswa yang cukup aktif mendapat nilai 80.

Siswa yang sangat tidak aktif mendapat nilai 70.

Rubrik penilaian:

- Nilai 90 jika selama proses pembelajaran selalu menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan selalu mengangkat tangan untuk menjawabnya.
- Nilai 80 jika selama proses pembelajaran kadang-kadang menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan terkadang ia mengangkat tangan untuk menjawab atau merespon pertanyaan atau pernyataan dari guru.
- Nilai 70 jika selama proses pembelajaran dia tidak aktif atau tidak bertanya dan mengajukan jawaban.

8. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasarkan identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

10. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Kegiatan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan "komentar guru" yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

Guru meminta orang tua untuk berperan aktif dengan cara mengecek hafalan siswa tentang rukun iman. Jika ada yang belum hafal, maka orang tua dapat membantu menghafalkannnya di rumah.

PELAJARAN 7
KALIMAT THAYYIBAH BASMALAH

1. Kompetensi Inti (KI)

   KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

   KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

   KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

   2.1 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai aktivitas.

   3.1 Mengetahui kalimat *thayyibah* (Basmalah).

   3.2 Melafalkan kalimat *thayyibah* (Basmalah).

3. Indikator

   a. Melafalkan kalimat *thayyibah* basmalah.
   b. Menghafal kalimat *thayyibah* basmalah.
   c. Mengetahui arti kalimat *thayyibah* basmalah.
   d. Menyebutkan waktu mengucapkan kalimat *thayyibah* basmalah.

4. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan

peserta didik mampu:

a. Menghafal kalimat *thayyibah* basmalah.

b. Menyebutkan arti kalimat *thayyibah* basmalah.

c. Menyebutkan waktu yang tepat dalam membaca kalimat *thayyibah* basmalah.

5. Materi Pokok

a. Kalimat *thayyibah* basmalah.

b. Arti kalimat *thayyibah* basmalah.

6. Proses Pembelajaran

Pendahuluan

1. Guru bertanya kepada peserta didik untuk menyebutkan kalimat *thayyibah* yang pernah dipelajari beserta artinya.
2. Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengkaitkannya dengan unit pembahasan.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan, misalnya:

   √ Apa yang kita ucapkan jika kita akan melakukan suatu pekerjaan ?

   √ Apa yang harus diucapkan ketika selesai makan ?

   √ Apa yang harus kita ucapkan ketika akan belajar ?
2. Guru menunjuk peserta didik untuk membaca kalimat *thayyibah* basmalah dan diikuti oleh peserta didik seluruhnya.
3. Guru menulis kalimat *thayyibah* basmalah di papan tulis dengan baik (huruf arab).
4. Guru menanya kepada siswa tentang waktu dianjurkannya mengucap kalimat *thayyibah* basmalah.
5. Siswa menjawab secara bergantian dan guru menuliskannya di papan tulis. Diantara siswa saling melengkapi jawaban temannya.

6. Guru memberikan penekanan pada poin-poin yang telah dijawab oleh siswa
7. Pada kolom "aku bisa" siswa diminta mengucap basmalah ketika akan memulai suatu kegiatan.
8. Pada kolom "belajar dirumah" orang tua diharapkan berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan cara mengecek hafalan siswa tentang kalimat *thayyibah* basmalah beserta artinya.
9. Guru menyampaikan materi tentang basmalah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi kalimat *thayyibah* basmalah.
2. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan untuk membaca kalimat *thayyibah* basmalah.
3. Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan bertepuk tangan bersama.

7. Penilaian

Pada poin "Ayo berlatih" bagian A, siswa diminta menjawab perintah soal dengan cara memberi tanda B untuk pernyataan benar dan memberi tanda S untuk pernyataan yang salah.

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban betul mendapatkan skor 20. Jadi jika semua soal bisa dikerjakan dengan benar maka poin yang diperoleh sebanyak 100

Kunci jawaban:

1. B
2. S
3. S
4. B
5. B

Pada kolom "tugasku" siswa diminta menulis kalimat thayyibah basmalah dalam bahasa arab lengkap dengan artinya.

Rubrik penilaian:

Jawaban semua betul nilai 100.

Sebagian besar betul nilai 80 sampai 90.

Sebagian betul nilai 60 – 70.

Sebagian kecil betul 50.

8. Pengayaan

   Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9. Remedial

   Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

   Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

10. Interaksi Guru dengan Orang Tua

    Kegitan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

    Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan “komentar guru” yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

PELAJARAN 8
ASMAUL HUSNA: AR-RAHMAN, AR-RAHIM, AS-SAMI'

1. Kompetensi Inti (KI)

   KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

   KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

   3.2. Mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang terkandung dalam *Al-Asmâ Al-Husnâ* (Ar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami')

   Melafalkan Ar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami' dan artinya.

3. Indikator

   a. Hafal *Al-Asmâ Al-Husnâ* Ar-Rahman, Ar-Rahim, dan As-Sami'.

   b. Mengetahui arti *Al-Asmâ Al-Husnâ* meneladani *Al-Asmâ Al-Husnâ* Ar-Rahman, Ar-Rahim, dan As-Sami'.

   d. Menentukan bukti bahwa Allah bersifat sesuai dengan *Al-Asmâ Al-Husnâ* Ar-Rahman, Ar-Rahim, dan As-Sami'.

4. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

   a. Menghafal *Al-Asmâ Al-Husnâ* (Ar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami').

b. Menyebutkan arti *Al-Asmâ Al-Husnâ* (Ar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami').
c. Menyebutkan cara meneladani *Al-Asmâ Al-Husnâ* (Ar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami').
d. Menyebutkan bukti bahwa Allah bersifat sesuai dengan *Al-Asmâ Al-Husnâ* (Ar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami').

5. Materi Pokok

   Al-Asmâ Al-Husnâ (Ar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami').

6. Proses Pembelajaran

   Pendahuluan

   1. Guru bertanya kepada peserta didik bagaimanakah kabar mereka di hari ini.
   2. Guru mengajak siswa untuk bermain tepuk untuk mencairkan suasana.
   3. Guru meminta siswa melafalkan asmaul husna secara bersama-sama.
   4. Guru memberikan motivasi untuk pembelajaran yang akan dilakukan.
   5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

   Kegiatan Inti

   1. Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar.
   2. Guru menuliskan kalimat asmaul husna yang akan dipelajari di papan tulis.
   3. Siswa diminta mengamati dan menirukan menulis di buku tulis masing-masing. Tidak mengapa hasil tulisan siswa kurang bagus karena mereka masih dalam tahapan belajar menulis.
   4. Guru menyampaikan materi tentang asmaul husna dan hikmah yang terkandung di dalamnya.
   5. Pada kolom "hati-hati" siswa ditekankan kembali tentang sifat Allah As-Sami' yang artinya Allah Maha Mendengar. Siswa diminta untuk berhati-hati dalam melakukan pembicaraan dengan orang ain.
   6. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi *Al-Asmâ Al-Husnâ* (Ar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami').
2. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan meneladani *Al-Asmâ Al-Husnâ* (Ar-Rahman, Ar-Rahim dan As-Sami')
3. Kegiatan diakhiri dengan mengucap hamdalah bersama.

7. Penilaian

Pada kolom "ayo berlatih" bagian A, siswa diminta mengisi jawaban singkat.

Pedoman Penilaian:

Skor masing-masing jawaban betul adalah 10 jadi jika betul semua maka mendapat nilai 100.

Kunci jawaban:

1. Pengasih
2. Penyayang
3. 99 nama
4. Mendengar
5. Sayang

Pada kolom ayo berlatih bagian B siswa diminta menyliskan tanda (√)Pada bagian yang benar dari pernyataan tersebut.

Pedoman Penilaian:

Jawaban benar nilai 20. Jika benar semua maka mendapat nilai 100.

Kunci jawaban:

1. Salah
2. Salah
3. Benar
4. Benar
5. Benar

8. Pengayaan

   Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9. Remedial

   Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

   Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

10. Interaksi Guru dengan Orang Tua

    Guru melibatkan keberadaan orang tua dalam proses pembelajaran dengan cara mengecek hafalan siswa tentang asmaul husna. Orang tua mengecek hafalan dan artinya.

PELAJARAN 9
ADAB BELAJAR DAN BERMAIN

1. Kompetensi Inti (KI)

   KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

   KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

   KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

   2.2 . Memiliki perilaku adab belajar dan bermain.

   3.3. Memahami perilaku adab belajar dan bermain

   4.2. Menunjukkan adab belajar dan bermain secara Islami.

3. Indikator

   a. Menyebutkan adah belajar

   b. Melakukan adab belajar secara Islami

   c. Mengetahui adab bermain secara Islami

4. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

a. Mengetahui adab belajar secara Islami

b. Mengetahui adab bermain

5. Materi Pokok

a. Adab belajar

b. Adab bermain

6. Proses Pembelajaran

A. Adab belajar

Pendahuluan

1. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
2. Guru mengajak bermain tepuk untuk mencairkan suasana agar lebih semangat.
3. Guru bertanya siapa yang tadi malam belajar dan sampai pukul berapa dia belajar.
4. Siswa yang mengacungkan tangan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya.
5. Setelah satu siswa selesai giliran teman yang lain yang menyampaikan pendapatnya.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru mengajak siswa untuk mengamapi gambar yang ada di buku cetak.
2. Sekitar 2 menit siswa mengamati dengan seksama gambar tersebut.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentarnya tentang gambar tersebut dengan tertib dan tidak berebutan.
4. Siswa memberikan komentar dengan cara mengacungkan tangan.
5. Siswa diberikan giliran secara bergantian agar memberikan kesempatan yang lain untuk menyampaikan pendapatnya.
6. Guru membentuk kelompok dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang adab belajar.

7. Guru menjelaskan bahwasannya dalam belajar beberapa hal yang harus diperhatikan.
8. Siswa diminta menyebutkan beberapa adab yang baik ketika belajar.
9. Guru menuliskannya di papan tulis dengan jelas.
10. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi adab belajar.
2. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan adab yang baik ketika belajar.

B. Adab bermain

Pendahuluan

1. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
2. Guru mengajak bermain tepuk untuk mencairkan suasana agar lebih semangat.
3. Guru bertanya siapa yang senang diajak bermain. Guru kemudian bertanya mengapa siswa tersebut senang bermain. Siswa dimintai pendapatnya dengan cara meminta siswa mengangkat tangannya.
4. Siswa diminta menyebutkan beberapa contoh permainan dan guru menuliskan di papan tulis macam permainan yang disebutkan siswa.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru mengajak siswa untuk memainkan salah satu permainan yang bisa dilakukan secara bersama-sama.
2. Guru mengajak siswa memainkannya sekali lagi untuk mengetahui tata cara permainan dengan lebih teliti.
3. Setelah permainan selesai, siswa dimintai beberapa contoh permainan yang memberikan peluang adanya tipu-menipu atau memberikan peluang seseorang untuk berbuat curang.

4. Siswa memberikan komentar dengan cara mengacungkan tangan.
5. Siswa diberikan giliran secara bergantian agar memberikan kesempatan yang lain untuk menyampaikan pendapatnya.
6. Guru membentuk kelompok dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang sebuah permainan.
7. Guru menjelaskan bahwasannya dalam permainan ada beberapa hal yang harus diperhatikan
8. Siswa diminta menyebutkan beberapa adab yang baik jika melakukan permainan
9. Guru menuliskannya di papan tulis dengan jelas
10. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran

Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi dalam permainan.
2. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan adab yang baik ketika melakukan permaian.

7. Penilaian

Pada poin "ayo berlatih" bagian A siswa menjodohkan pernyataan sebelah kiri dengan jawaban sebelah kanan.

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban benar mendapatkan nilai 20. Jika semua jawaban benar maka siswa mendapat nilai 100.

Kunci jawaban:

1. C
2. E
3. D
4. B
5. A

Pada poin "ayo berlatih" bagian B, siswa diberikan tugas memberikan tanda (√) pada pernyataan yang sesuai.

Pedoman Penilaian:

Nilai setiap jawaban yang benar adalah 10. Jika semua jawaban benar maka nilainya 100.

Kunci jawaban:

1. Tidak setuju
2. Setuju
3. Tidak setuju
4. Tidak setuju
5. Setuju
6. Tidak setuju
7. Tidak setuju
8. Tidak setuju
9. Tidak setuju
10. Tidak setuju

Siswa yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran mendapat nilai sesuai dengan perannya.

Kolom keaktifan siswa dalam pembelajaran

No	Nama Siswa	Sangat Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
dst				

Rubrik penilaian:

Siswa yang sangat aktif mendapat nilai 90.

Siswa yang cukup aktif mendapat nilai 80.

Siswa yang sangat tidak aktif mendapat nilai 70.

Rubrik penilaian:

- Nilai 90 jika selama proses pembelajaran selalu menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan selalu mengangkat tangan untuk menjawabnya.
- Nilai 80 jika selama proses pembelajaran kadang-kadang menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan terkadang ia mengangkat tangan untuk menjawab atau merespon pertanyaan atau pernyataan dari guru.
- Nilai 70 jika selama proses pembelajaran dia tidak aktif atau tidak bertanya dan mengajukan jawaban.

8. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar

identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), di luar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

10. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta orang tua untuk mengecek kelengkapan belajar siswa. Setiap hari melalui buku penghubung guru menuliskan tugas atau bahan apa yang akan disiapkan untuk belajar besok.

PELAJARAN 10
ADAB MAKAN DAN MINUM

1. Kompetensi Inti (KI)

   KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

   KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

   KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

   2.2. Memiliki perilaku adab makan dan minum.

   3.3. Memahami perilaku adab makan dan minum.

   4.3. Mendemonstrasikan adab makan dan minum secara Islami.

3. Indikator

   a. mengetahui adab makan dan minum secara Islami.
   b. menunjukkan contoh adab makan dan minum secara Islami.
   c. mengetahui hal-hal yang tidak boleh dilakukan ketika makan dan minum.

4. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

a. Mengetahui adab makan dan minum secara Islami.
b. Mengetahui hal yang tidak boleh dilakukan ketika makan dan minum.

5. Materi Pokok

Adab makan dan minum.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan ketika makan dan minum.

6. Proses Pembelajaran

Pendahuluan

1. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
2. Guru mengajak bermain tepuk untuk mencairkan suasana agar lebih semangat.
3. Guru bertanya siapa yang tadi malam belajar dan sampai pukul berapa.
4. Siswa yang mengacungkan tangan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya.
5. Setelah satu siswa selesai giliran teman yang lain yang menyampaikan pendapat-nya.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku cetak.
2. Sekitar 2 menit siswa mengamati dengan seksama gambar tersebut.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentarnya tentang gambar tersebut dengan tertib dan tidak berebutan.
4. Siswa memberikan komentar dengan cara mengacungkan tangan.
5. Siswa diberikan giliran secara bergantian agar memberikan kesempatan yang lain untuk menyampaikan pendapatnya.
6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyebutkan beberapa hal yang dianjurkan ketika makan dan minum. Guru menuliskannya di papan tulis dan siswa yang lain saling melengkapi. Hal ini dilakukan sampai semua pendapat siswa tertampung.

7. Pada kolom "aku bisa" siswa diminta membacanya tiga kali secara nyaring bersama-sama.
8. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi adab makan dan minum.
2. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan adab yang baik ketika makan dan minum.

7. Penilaian

Pada kolom ayo berlatih bagian A siswa diminta memberikan pendapat mereka dengan cara memberikan tanda (√) pada gambar yang menunjukkan perilaku yang benar dan tanda (X) pada contoh sikap yang salah.

Pada bagian B siswa diminta menyusun huruf dengan cara menyesuaikan soal yang ada.

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban yang benar mendapat nilai 20, dan jika benar semuanya maka nilainya 100.

Kunci jawaban:

1. Halal
2. Kanan
3. Berkumur
4. Berdoa
5. Berdiri

Pada kolom "ayo berlatih" bagian C siswa diminta menjawab soal dengan cara mengisi titik-titik yang tersedia sesuai dengan soalnya.

Pedoman Penilaian:

Setiap jawaban yang benar mendapat nilai 20, dan jika benar semuanya maka nilainya 100.

Kunci jawaban:

1. Allah Swt.
2. Kanan
3. Berdoa
4. Diam saja
5. Mencuci

Siswa diminta berperan aktif dalam kegiatan diskusi tersebut. Siswa yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran mendapat nilai sesuai dengan perannya.

Kolom keaktifan siswa dalam pembelajaran

No	Nama Siswa	Sangat Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
dst				

Rubrik penilaian:

Siswa yang sangat aktif mendapat nilai 90.

Siswa yang cukup aktif mendapat nilai 80.

Siswa yang sangat tidak aktif mendapat nilai 70.

Rubrik penilaian:

- Nilai 90 jika selama proses pembelajaran selalu menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan selalu mengangkat tangan untuk menjawabnya.
- Nilai 80 jika selama proses pembelajaran kadang-kadang menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan terkadang ia mengangkat tangan untuk menjawab atau merespon pertanyaan atau pernyataan dari guru.
- Nilai 70 jika selama proses pembelajaran dia tidak aktif atau tidak bertanya dan mengajukan jawaban.

8. Pengayaan

   Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9. Remedial

   Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

   Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

10. Interaksi Guru dengan Orang Tua

    Orang tua diminta mengecek hafalan doa akan makan dan doa selesai makan. Orang tua mengajari anaknya untuk menghafalkan doa tersebut.

PELAJARAN 11
RAMAH DAN SOPAN SANTUN KEPADA ORANG TUA DAN GURU

1. Kompetensi Inti (KI)

   KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

   KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

   KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

2. Kompetensi Dasar (KD)

   2.4. Membiasakan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

   3.5. Memahami sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

   4.4. Menunjukkan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

   4.5. Mencontohkan sikap ramah dan sopan santun terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

3. Indikator

   a. Menunjukkan contoh sikap ramah dan sopan kepada orang tua dan guru.

   b. Berperilaku ramah dan sopan santun kepada orang tua dan guru.

4. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

   a. Mengidentifikasi beberapa contoh sikap ramah dan sopan.
   b. Bersikap ramah dan sopan kepada orang tua dan guru.
   c. Memberikan contoh sikap tidak ramah kepada orang tua dan guru.

5. Materi Pokok

   a. Ramah dan sopan kepada orang tua.
   b. Ramah dan sopan kepada guru.

6. Proses Pembelajaran

   Pendahuluan

   1. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
   2. Guru mengajak bermain tepuk untuk mencairkan suasana agar lebih semangat.
   3. Tata cara bermain tepuk adalah dengan cara guru memegang pensil atau barang lainnya.
   4. Jika barang tersebut lepas dari genggaman guru maka siswa bertepuk satu kali. Hal ini dilakukan beberapa kali hingga tidak ada lagi siswa yang salah.
   5. Guru bertanya siapa yang tadi malam belajar dan sampai pukul berapa dia belajar.
   6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

   Kegiatan Inti

   1. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku cetak.
   2. Sekitar 1 menit siswa mengamati dengan seksama gambar tersebut.
   3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentarnya tentang gambar tersebut dengan tertib dan tidak berebutan.
   4. Siswa memberikan komentar dengan cara mengacungkan tangan.
   5. Siswa diberikan giliran secara bergantian agar memberikan kesempatan yang lain untuk menyampaikan pendapatnya.

6. Guru menjelaskan materi tentang sopan santun kepada orang tua dan guru.
7. Guru mengajak siswa mempraktikkan tata cara bertutur kata yang baik kepada guru. Salah satu siswa berperan sebagai guru dan siswa lainnya menjadi siswa.
8. Kemudian siswa dengan teman sebangku mempraktikkan contoh bersikap sopan kepada orang tua.
9. Salah satu siswa menjadi anak dan lainnya menjadi orang tua.
10. Pada kolom "aku bisa" siswa diminta membacanya secara nyaring sebanyak tiga kali.
11. Pada kolom "ayo bertindak" siswa diminta berbicara dengan baik dan lemah lembut kepada kedua orang tua dan guru.
12. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi sopan dan ramah kepada orang tua dan guru.
2. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan adab yang baik tersebut.
3. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama.

7. Penilaian

   Pada kolom ayo berlatih bagian A siswa diminta melengkapi titik-titik yang ada pada soal dengan memilih jawaban yang benar yang ada di bawah soal.

   Pedoman Penilaian:

   Soal terdiri dari lima nomor. Setiap nomor memiliki skor 20. Jika jawaban betul semua maka nilainya 100.

   Kunci jawaban:

   1. Patuh atau menuruti
   2. Berpamitan
   3. Segera mendatanginya

4. Sopan atau lemah lembut
5. Semua orang

Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa orang untuk menuliskan adab belajar dan adab bermain.

Pada bagian B siswa diminta memberikan tanda (√) pada jawaban yang benar!

Pedoman Penilaian:

Soal ada 10 nomor dan setiap nomornya memiliki skor 10. Jadi jika jawaban semua benar maka nilainya 100.

Kunci jawaban:

1. Tidak setuju
2. Setuju
3. Setuju
4. Tidak setuju
5. Tidak setuju
6. Setuju
7. Setuju
8. Setuju
9. Setuju
10. Setuju

Siswa yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran mendapat nilai sesuai dengan perannya.

Kolom keaktifan siswa dalam pembelajaran

No	Nama Siswa	Sangat Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1				
2				
3				
4				
5				

6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
dst				

Rubrik penilaian:

Siswa yang sangat aktif mendapat nilai 90.

Siswa yang cukup aktif mendapat nilai 80.

Siswa yang sangat tidak aktif mendapat nilai 70.

Rubrik penilaian:

- Nilai 90 jika selama proses pembelajaran selalu menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan selalu mengangkat tangan untuk menjawabnya.
- Nilai 80 jika selama proses pembelajaran kadang-kadang menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan terkadang ia mengangkat tangan untuk menjawab atau merespon pertanyaan atau pernyataan dari guru.
- Nilai 70 jika selama proses pembelajaran dia tidak aktif atau tidak bertanya dan mengajukan jawaban.

8. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9. Remedial

   Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

   Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

10. Interaksi Guru dengan Orang Tua

    Kegitan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.

    Bentuk komunikasi ini dapat dilakukan dengan cara pihak madrasah menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan "komentar guru" yang ada pada buku penghubung kepada orang tua/wali murid, dan orang tua/wali murid memberikan komentar balik serta membubuhkan paraf sebagai tanda telah diketahui oleh orang tua/wali murid.

PELAJARAN 12
MENGHINDARI BICARA KOTOR/ JOROK DAN BOHONG

1. Kompetensi Inti (KI)

   KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

   KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

2. Kompetensi Dasar (KD)

   2.5. Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela: berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.

   3.6. Menjelaskan akhlak tercela: berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.

3. Indikator

   a. Menunjukkan contoh berbicara kotor dan bohong /dusta dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Menghindari berbicara kotor dan bohong /dusta dalam kehidupan sehari-hari.
   c. Menunjukkan akibat berbicara kotor dan bohong /dusta dalam kehidupan sehari-hari

4. Tujuan Pembelajaran

   Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:

a. Mengetahui beberapa contoh berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.
b. Dapat menghindari berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.
c. Dapat mengidentifikasi akibat berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.

5. Materi Pokok
   a. Menghindari berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.
   b. Akibat berbicara kotor dan bohong/dusta, dalam kehidupan sehari-hari.

6. Proses Pembelajaran

   Pendahuluan
   1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam penuh kehangatan.
   2. Guru memandangi siswa secara menyeluruh untuk memastikan siapa yang hari ini masuk atau tidak hadir.
   3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
   4. Guru mengajak bermain tepuk untuk mencairkan suasana agar lebih semangat.
   5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

   Kegiatan Inti
   1. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku cetak.
   2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentarnya tentang gambar tersebut dengan tertib dan tidak berebutan.
   3. Siswa memberikan komentar dengan cara mengacungkan tangan.
   4. Siswa diberikan giliran secara bergantian agar memberikan kesempatan yang lain untuk menyampaikan pendapatnya.
   5. Guru menjelaskan materi tentang sopan santun kepada orang tua dan guru.
   6. Guru mengajak siswa mempraktikkan tata cara bertutur kata yang baik kepada guru. Salah satu siswa berperan sebagai guru dan siswa lainnya menjadi siswa.

7. Kemudian siswa dengan teman sebangku mempraktikkan contoh bersikap sopan kepada orang tua.
8. Salah satu siswa menjadi anak dan lainnya menjadi orang tua.
9. Pada kolom "aku bisa" siswa diminta mengucapkannya sebanyak tiga kali dengan suara keras. Diharapkan hal ini akan masuk dalam alam bawah sadar mereka.
10. Guru mengajak siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penutup

1. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi sopan dan ramah kepada orang tua dan guru.
2. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan adab yang baik tersebut.
3. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucap hamdalah bersama.

7. Penilaian

Pada kolom "ayo berlatih" bagian A, siswa diminta menjawab soal latihan sebanyak 5.

Pedoman Penilaian:

Setiap soal mempunyai bobot skor 20 poin. Jika siswa dapat menjawab dengan baik seluruh nomor, maka nilainya 100.

Kunci jawaban:

1. Menegurnya atau melaporkan kepada guru.
2. Duduk atau berwudlu dan beristighfar.
3. Tidak jujur dan mudah berbohong.
4. Segera meminta maaf.
5. Karena itu perbuatan setan.

"Ayo berlatih" bagian B, siswa diminta memberikan tanda (B) untuk pernyataan benar dan tanda (S) untuk pernyataan yang salah.

Pedoman Penilaian:

Setiap soal mempunyai bobot skor 20 poin. Jika siswa dapat menjawab dengan baik seluruh nomor, maka nilainya 100.

Kunci jawaban:

1. S
2. S
3. B
4. B
5. B

Siswa yang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran mendapat nilai sesuai dengan perannya.

Kolom keaktifan siswa dalam pembelajaran

No	Nama Siswa	Sangat Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
dst				

Rubrik penilaian:

Siswa yang sangat aktif mendapat nilai 90.

Siswa yang cukup aktif mendapat nilai 80.

Siswa yang sangat tidak aktif mendapat nilai 70.

Rubrik penilaian:

- Nilai 90 jika selama proses pembelajaran selalu menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan selalu mengangkat tangan untuk menjawabnya.
- Nilai 80 jika selama proses pembelajaran kadang-kadang menyampaikan pendapatnya. Hal ini ditandai dengan terkadang ia mengangkat tangan untuk menjawab atau merespon pertanyaan atau pernyataan dari guru.
- Nilai 70 jika selama proses pembelajaran dia tidak aktif atau tidak bertanya dan mengajukan jawaban.

8. Pengayaan

   Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

9. Remedial

   Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik.

   Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

10. Interaksi Guru dengan Orang Tua

    Kegitan belajar peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan kepada orang tua/wali murid. Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan laporan kegiatan belajar yang telah dialami oleh peserta didik.